

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Skenario berjudul *Sumpahan Aruah* ini berhasil diwujudkan dengan menerapkan struktur penceritaan tiga babak. Struktur penceritaan yang dibagi menjadi tiga babak ini disesuaikan dengan teori yang telah penulis dapatkan pada masa perkuliahan.

Babak pertama sebagai babak pengenalan dimana dalam skenario ini penulis terlebih dahulu memperkenalkan tokoh utama bernama Andi memperlihatkan latar belakang kehidupan tokoh hingga masuk pada babak kedua yaitu ketika babak pertama yang diakhiri dengan permasalahan utama yaitu ketika tokoh Andi memutuskan untuk melakukan apapun untuk mendapatkan apa saja yang dia inginkan hingga pada babak terakhir menjawab tujuan akhir tokoh yang ingin mewujudkan impian dari keluarga kecilnya

Skenario ini sangat cocok menggunakan struktur penceritaan tiga babak karena struktur penceritaan ini membantu penulis dalam menyelesaikan skenario dengan cara membagi tiga babak serta membantu penulis untuk memahami kembali dan mengoreksi lagi skenario yang telah

penulis buat. Terlebih lagi skenario ini bergenre drama yang mengangkat tema pendidikan sehingga memudahkan penulis dalam membangun dramatikanya.

## **B. SARAN**

Banyak hal yang penulis dapatkan sehingga menjadi sebuah pelajaran yang dapat penulis ambil untuk membuat sebuah karya ke depannya lagi. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari pengalaman tersebut ialah :

1. Terlebih dahulu mengetahui, mengenal lebih dalam atau lebih banyak, serta memahami objek yang akan diangkat kemudian dibuat menjadi sebuah karya. Hal tersebut akan didapatkan dengan cara melakukan riset lebih sering dan lebih banyak lagi.
2. Harus lebih peka lagi dengan situasi di lingkungan sekitar karena dari beragam peristiwa dan hal tersebut akan datang sebuah ide yang menarik untuk dikembangkan menjadi sebuah skenario.
3. Biarkan otak ini berimajinasi lebih banyak dan lebih sering karena dengan berimajinasi kita dapat membuat sebuah cerita dan menciptakan sebuah karya yang unik. Tetapi jangan lupa dengan konsep estetika dan etika dalam berkarya

## DAFTAR PUSTAKA

Yusa Biran Misbach. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta :  
Fakultas Film dan Televisi IKJ

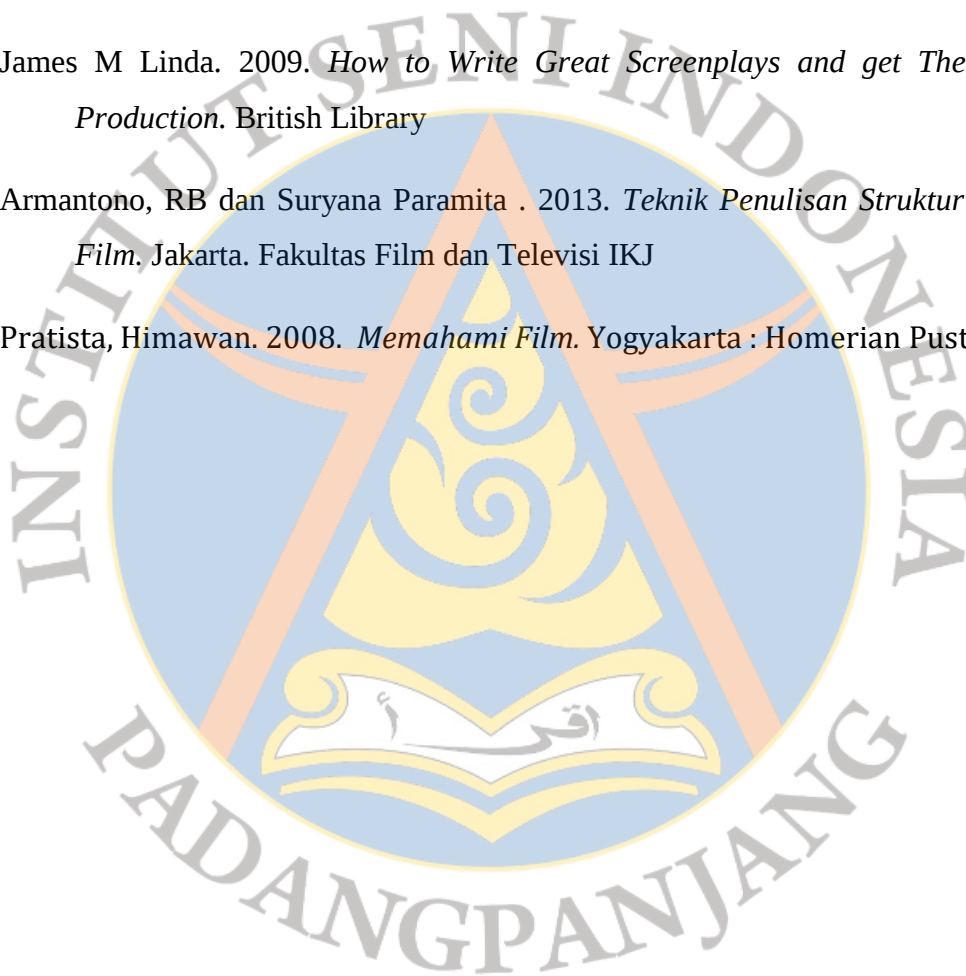
Aristo Salman & Ash Shiddiq. 2017. *Kelas Skenario*. Jakarta : Erlangga

Lutters Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo

James M Linda. 2009. *How to Write Great Screenplays and get Them Into  
Production*. British Library

Armantono, RB dan Suryana Paramita . 2013. *Teknik Penulisan Struktur Cerita  
Film*. Jakarta. Fakultas Film dan Televisi IKJ

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.



## SUMBER LAIN

1. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191210/45/1179618/apa-itu-harato-pusako-tinggi-dan-rendah-bagi-masyarakat-minangdi> akses pada 20 Maret 2020
2. <https://about.vidio.com/movies/film-orang-kaya-baru/diakses> pada 20 Maret 2020
3. [https://en.wikipedia.org/wiki/Richie\\_Rich\\_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Richie_Rich_(film))diakses pada 21 Maret2020
4. [https://en.wikipedia.org/wiki/The\\_Wolf\\_of\\_Wall\\_Street\\_\(2013\\_film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/The_Wolf_of_Wall_Street_(2013_film))
5. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rafli-novianto/5-pesan--yang-bisa-kita-ambil-dari-film-wolf-of-wall-street-c1c2>di akses pada 25 Maret 2020
6. <https://jobhun.id/film-the-wolf-of-wall-street-menyelami-dunia-gelap-pialang-saham/>di akses pada 26 Maret 2020

